

**PENYULUHAN PENGEMBANGAN POTENSI AGRIBISNIS DAN
PARIWISATA DI DESA PLUMBON KECAMATAN TAWANGMANGU
KABUPATEN KARANGANYAR**

***EXTENTION ON THE DEVELOPMENT OF AGRIBUSINESS AND TOURISM
POTENTIAL IN PLUMBON VILLAGE TAWANGMANGU DISTRICT KARANGANYAR
REGENCY***

Rahmawati Setiyani^{1*}, Esti Dwi Rahmawati², Istining Rahmadhani¹

¹Program Studi Agribisnis, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Duta Bangsa Surakarta

²Program Studi Manajemen, Fakultas Hukum dan Bisnis, Universitas Duta Bangsa Surakarta

*Email korespondensi: rahmawati_setiyani@udb.ac.id

Abstract

Plumbon Village is one of the villages located in Tawangmangu District, Karanganyar Regency. Plumbon Village has a very strategic location and has the support for the development of the potential of the agribusiness and tourism sectors. The partner in this community service activity is Plumbon Village. The methods used in this community service are (1) identification of partner problems, (2) counseling on the development of agribusiness and tourism potential, (3) evaluation of activities. The problem faced by partners is that the potential in Plumbon Village has not been optimally utilized to improve community welfare. The purpose of this community service activity is to develop the potential of the agribusiness and tourism sectors in Plumbon Village. The development of the potential of the agribusiness and tourism sectors can be carried out with several strategies, including making tourism icons that have certain attraction such as educational tourism, utilizing social media account as a means of promotion, and making educational tourism posters. Based on the results of the implementation of community service, participants were enthusiastic in participating in the activity. It is hoped that this community service activity can provide new insights for partners and can have a positive impact on the progress of Plumbon Village and improve community welfare.

Keywords: *Agribusiness, Plumbon Village, Tourism*

Abstrak

Desa Plumbon merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Tawangmangu, Kabupaten Karanganyar. Desa Plumbon memiliki letak yang sangat strategis serta memiliki daya dukung untuk pengembangan potensi sektor agribisnis dan pariwisata. Mitra dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini adalah Desa Plumbon. Metode yang dilakukan dalam PkM ini yakni (1) identifikasi permasalahan mitra, (2) penyuluhan pengembangan potensi agribisnis dan pariwisata, (3) evaluasi kegiatan. Permasalahan yang dihadapi mitra yakni potensi yang ada di Desa Plumbon belum dimanfaatkan dengan optimal untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Tujuan dari kegiatan PkM ini adalah untuk mengembangkan potensi sektor agribisnis dan sektor pariwisata di Desa Plumbon. Pengembangan potensi sektor agribisnis dan sektor pariwisata dapat dilakukan dengan beberapa strategi antara lain menjadikan ikon wisata yang memiliki daya tarik tertentu seperti wisata edukasi, pemanfaatan akun media sosial sebagai sarana promosi, dan pembuatan poster edukasi wisata. Berdasarkan evaluasi hasil pelaksanaan PkM peserta antusias dalam mengikuti kegiatan. Pelaksanaan PkM ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan baru bagi mitra dan memberikan dampak positif untuk kemajuan Desa Plumbon serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Kata kunci: Agribisnis, Desa Plumbon, Pariwisata



CC Attribution-ShareAlike 4.0

Copyright © 2024 Author

Diterima: 31 Desember 2024; Disetujui: 2 Januari 2024; Terbit: 2 Januari 2024

PENDAHULUAN

Desa Plumbon merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Tawangmangu, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah. Desa Plumbon memiliki lokasi yang strategis karena terletak diantara jalan yang menghubungkan Kecamatan Karangpandan dan Kecamatan Tawangmangu. Desa Plumbon memiliki potensi dalam bidang agribisnis dan pariwisata seperti adanya kebun salak pondoh, kolam pemancingan ikan air tawar, dan areal penanaman akar wangi. Namun, potensi yang ada di Desa Plumbon belum optimal.

Pengembangan potensi agribisnis dan pariwisata desa dapat menjadi motor penggerak perekonomian lokal yang berkelanjutan. Dengan memanfaatkan kekayaan alam dan keanekaragaman hayati yang dimiliki, desa dapat mengembangkan produk pertanian yang berkualitas, seperti sayuran dan buah-buahan, yang berpotensi untuk dipasarkan secara luas. Di sisi lain, pengembangan potensi pariwisata berbasis alam dan budaya, seperti agrowisata dan wisata tradisional dapat menarik pengunjung untuk menikmati keindahan serta keunikan desa. Sinergi antara agribisnis dan pariwisata akan menciptakan lapangan kerja baru, meningkatkan pendapatan masyarakat dan menjaga kelestarian lingkungan, sehingga desa dapat tumbuh dengan harmoni dan kesejahteraan yang berkelanjutan. Industri pariwisata sebagai salah satu sektor yang mampu mendorong pertumbuhan ekonomi dan memiliki pengaruh signifikan terhadap perekonomian masyarakat (Ratwianingsih et al, 2021). Arah pengembangan desa wisata dapat berupa optimalisasi pedesaan untuk tujuan wisata, menambah guna desa wisata sebagai area publik yang sejalan dengan pengembangan kelestarian lingkungan, pendidikan, dan ekonomi (Sugiarti et al, 2016).

Pengembangan potensi desa merupakan langkah strategis untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memperkuat ekonomi lokal. Desa dapat mengembangkan sektor pertanian sekaligus sektor pariwisata dengan optimalisasi sumber daya alam yang dimiliki. Adanya kerja sama baik yang terjalin antara pemerintah, lembaga pendidikan dan sektor swasta sangat penting demi mendukung pelaksanaan program yang berkelanjutan dan inklusif sehingga setiap individu dapat berkontribusi dan merasakan manfaat dari perkembangan desa. Mitra PkM yakni Desa

Plumbon. PkM bertujuan untuk mengembangkan potensi sektor agribisnis dan sektor pariwisata di Desa Plumbon.

METODE

Kegiatan PkM dilaksanakan pada bulan Oktober hingga November 2024. Pelaksanaan PkM berupa kegiatan penyuluhan pengembangan potensi agribisnis dan pariwisata untuk Desa Plumbon. Metode pelaksanaan PkM terdiri dari tiga tahapan kegiatan sebagai berikut:

1. Identifikasi permasalahan mitra yang dilakukan dengan cara diskusi bersama perangkat Desa Plumbon. Kegiatan ini bertujuan untuk menggali informasi dan menemukan permasalahan yang dihadapi oleh mitra.
2. Penyuluhan pengembangan potensi sektor agribisnis dan pariwisata di Desa Plumbon dilakukan dengan cara presentasi dan diskusi. Hal ini bertujuan untuk menambah pengetahuan mitra bahwa terdapat peluang pengembangan potensi sektor agribisnis dan pariwisata di Desa Plumbon.
3. Komponen terakhir yakni evaluasi. Evaluasi kegiatan bertujuan untuk mengetahui respon peserta. Tabel 1. menyajikan tahapan kegiatan PkM.

Tabel 1. Pelaksanaan kegiatan PkM

No.	Hari, Tanggal	Kegiatan	Tempat
1.	Rabu, 30 Oktober 2024	Diskusi identifikasi permasalahan mitra	Universitas Duta Bangsa Surakarta
2.	Selasa, 12 November 2024	Penyuluhan pengembangan potensi agribisnis dan pariwisata di Desa Plumbon	Universitas Duta Bangsa Surakarta
3.	Selasa, 12 November 2024	Evaluasi kegiatan	Universitas Duta Bangsa Surakarta

HASIL DAN PEMBAHASAN

PkM dilaksanakan oleh Rahmawati Setiyani, S.Hut., M.Sc dan Esti Dwi

Rahmawati, S.E., M.M yang merupakan dosen Universitas Duta Bangsa Surakarta. Selain itu, PkM juga melibatkan mahasiswa sebagai anggota pelaksana. PkM ini merupakan salah satu wujud implementasi kerja sama antara Universitas Duta Bangsa Surakarta dan Pemerintah Kabupaten Karanganyar. Gambar 1 merupakan dokumentasi kegiatan diskusi identifikasi permasalahan mitra. Gambar 2 menyajikan kegiatan persiapan pelaksanaan penyuluhan pengembangan potensi agribisnis dan pariwisata Desa Plumbon. Gambar, 3 dan 4 menyajikan kegiatan penyuluhan pengembangan potensi agribisnis dan pariwisata Desa Plumbon. Gambar 5 adalah dokumentasi penutupan PkM.



Gambar 1. Diskusi identifikasi permasalahan mitra



Gambar 2. Persiapan pelaksanaan penyuluhan pengembangan potensi agribisnis dan pariwisata Desa Plumbon



Gambar 3. Penyuluhan pengembangan potensi agribisnis dan pariwisata Desa Plumbon



Gambar 4. Penyuluhan pengembangan potensi agribisnis dan pariwisata Desa Plumbon



Gambar 5. Dokumentasi penutupan PkM.

Pengembangan potensi agribisnis dan pariwisata merupakan salah satu strategi untuk meningkatkan perekonomian (Yusnita, 2019). Setiap daerah memiliki potensi pengembangan sebagai upaya menyejahterakan masyarakat desa. Seperti halnya Desa Plumbon yang lokasinya strategis dan memiliki daya dukung untuk pengembangan sektor agribisnis maupun pariwisata. Kecamatan Tawangmangu memiliki lahan yang subur dan banyak dimanfaatkan petani sekitar untuk budidaya tanaman hortikultura seperti wortel (*Daucus carota* L.), kol (*Brassica oleracea*), kentang (*Solanum tuberosum* L.), tomat (*Solanum lycopersicum*

L.), dan sebagainya. Pengembangan potensi sektor agribisnis dan pariwisata dapat dilakukan dengan berbagai langkah, salah satunya menjadikan ikon wisata yang memiliki daya tarik tertentu seperti wisata edukasi dengan memanfaatkan sumber daya alam yang ada misalnya wisata petik sayur, tubing, kolam pemancingan ikan, kolam terapi ikan serta *restaurant* (Akhadiyatni & Restu, 2023). Agrowisata merupakan bagian dari pariwisata dengan mengelola sektor agribisnis sebagai objek wisata, yang bertujuan untuk menambah pengalaman dan pengetahuan, sarana hiburan dan pengembangan sektor pertanian (Saputra et al, 2018).

Pengembangan sektor agribisnis dan pariwisata yang dapat dilakukan salah satunya yaitu melalui pemanfaatan akun media sosial yang meliputi instagram, tiktok, facebook, dan lain-lain. Sesuai penelitian Sholekhaningtyas et al (2023) media sosial merupakan cara yang tepat untuk membawa nama suatu daerah wisata agar dikenali oleh masyarakat lokal, nasional maupun internasional. Selain itu dapat dilakukan perancangan poster edukasi wisata. Berdasarkan penelitian Akhadiyatni & Restu (2023) pembuatan poster edukasi wisata bertujuan memberikan kemudahan bagi para wisatawan untuk menerima informasi terkait tanaman dan satwa di area wisata.

Mitra PkM yakni Desa Plumbon. PkM dilaksanakan di Universitas Duta Bangsa Surakarta. Peserta PkM antusias dalam mengikuti seluruh kegiatan. Pengembangan agrowisata adalah salah satu strategi untuk memberdayakan masyarakat dengan tujuan meningkatkan kehidupan sosial masyarakat sekaligus sebagai upaya untuk menjangkau pembangunan infrastruktur hingga ke desa (Saputra et al, 2018). Kegiatan PkM menunjukkan hasil yang positif. Setelah pelaksanaan PkM dilakukan evaluasi kegiatan dengan metode wawancara dan dokumentasi. Peserta PkM memberikan umpan balik positif dari pelaksanaan PkM. Menurut Novianto & Renaldo (2023) pelaksanaan PkM dapat dilihat dari indikator tercapainya kegiatan antara lain keterlibatan, kemampuan dan peran aktif peserta untuk mengikuti setiap tahapan PkM. PkM ini diharapkan mampu memberikan pengalaman dan pengetahuan baru bagi peserta dan berdampak positif bagi kemajuan Desa Plumbon sehingga potensi agribisnis dan pariwisata di Desa Plumbon dapat dioptimalkan.

KESIMPULAN

Kegiatan penyuluhan pengembangan potensi sektor agribisnis dan pariwisata Desa Plumbon mampu meningkatkan pengalaman dan pengetahuan peserta tentang adanya potensi pengembangan sektor agribisnis dan pariwisata. Peserta dapat memahami pentingnya pengelolaan sektor agribisnis dan pariwisata daerah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pengembangan potensi sektor agribisnis dan sektor pariwisata Desa Plumbon dapat dilakukan dengan beberapa strategi antara lain menjadikan ikon wisata yang memiliki daya tarik tertentu, pemanfaatan akun media sosial sebagai sarana promosi, dan pembuatan poster edukasi wisata.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih penulis ucapkan kepada perangkat Desa Plumbon atas kerja sama untuk menyukseskan pelaksanaan kegiatan PkM. Penulis ucapkan pula terima kasih kepada Universitas Duta Bangsa Surakarta atas kesempatan dan dukungannya sehingga kegiatan PkM dapat terlaksana. Terima kasih disampaikan pula kepada seluruh pihak yang telah membantu terselenggaranya kegiatan PkM.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiyatni, A. M., & Aji, R. I. (2023). PERANCANGAN DESAIN POSTER EDUKASI WISATA AGRO LEMBAH KECUBUNG DESA PENANGGUNGAN KECAMATAN TRAWAS: DESIGN OF EDUCATIONAL POSTER DESIGN FOR AGRO LEMBAH KECUBUNG TOURISM IN PENANGGUNGAN VILLAGE TRAWAS DISTRICT. *MESTAKA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(6), 309–314.
<https://doi.org/10.58184/mestaka.v2i6.179>
- Novianto, N., & Renaldo, R. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Muara Beliti Baru Melalui Budidaya Tanaman Cabai Rawit Sebagai Pemanfaatan Pekarangan Rumah. *MESTAKA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(6), 266–271.
<https://doi.org/10.58184/mestaka.v2i6.158>
- Ratwianingsih, L., Tri, M., & Johadi (2021). Analisis Potensi dan Upaya Pengembangan Desa Wisata Alam Kepuhsari Manyaran Wonogiri. *Jurnal Kuat : Keuangan Umum dan*

Akuntansi Terapan 3(1), 25–30.

Saputra, G. B., Muksin, & Muspita, M. (2018). Pengembangan Agrowisata di Kecamatan Ledokombo, Kabupaten Jember. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis (JEPA)*, 2(4), 325–331.

Sholekhaningtyas, L. F., & Aji, R. I. (2023). MEMBUAT FEEDS SOSIAL MEDIA INSTAGRAM SEBAGAI SALAH SATU MEDIA PROMOSI WISATA AGRO LEMBAH KECUBUNG: CREATING INSTAGRAM SOCIAL MEDIA FEEDS AS ONE OF THE MEDIA FOR WISATA AGRO LEMBAH KECUBUNG PROMOTION. *MESTAKA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(6), 315–319. <https://doi.org/10.58184/mestaka.v2i6.180>

Sugiarti, R., Istijabatul, A., & Galing, Y. (2016). Pengembangan Potensi Desa Wisata di Kabupatn Ngawi. *Jurnal Cakra Wisata*, 17(2), 14–26.

Yusnita, V. (2019). Pengembangan Pariwisata Berbasis Agrowisata Melalui Penguatan Peran Kelompok Wanita Tani (Studi di Desa Sungai Langka Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran). *ADMINISTRATIO : Jurnal Ilmiah Administrasi Publik dan Pembangunan*, 10(1), 9–18.